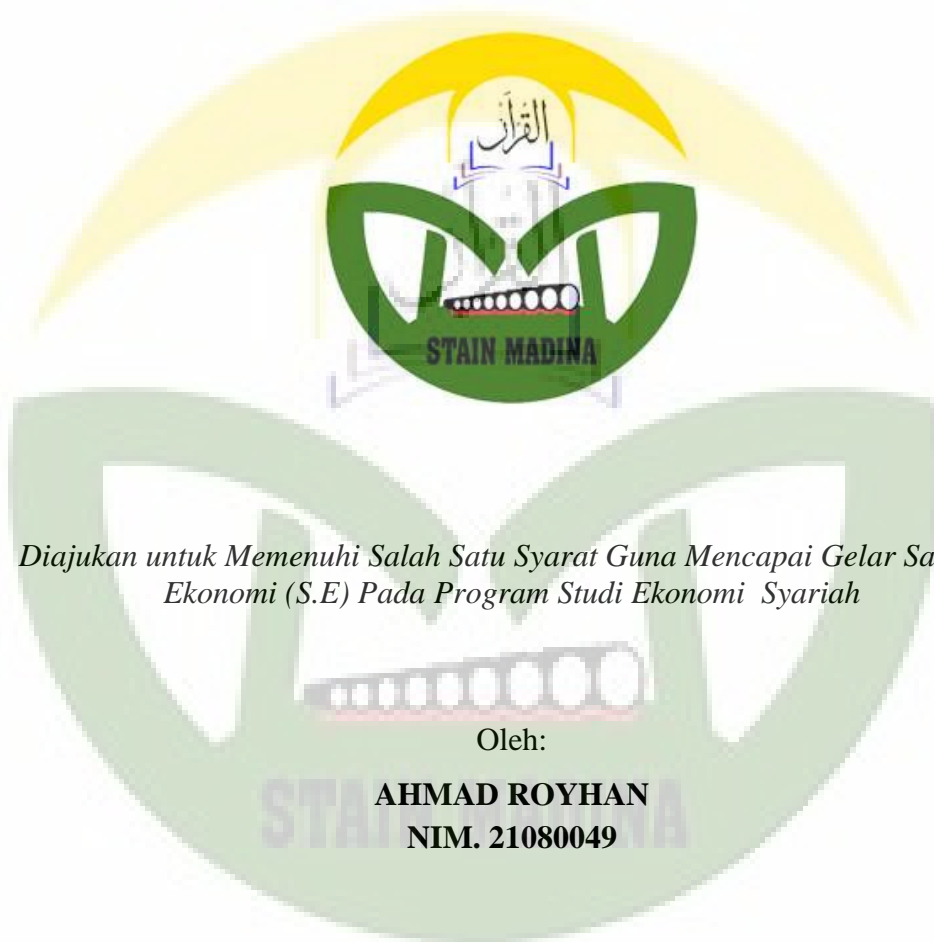


**PENGARUH KESADARAN BERZAKAT TERHADAP  
PENURUNAN ANGKA KEMISKINAN MASYARAKAT  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

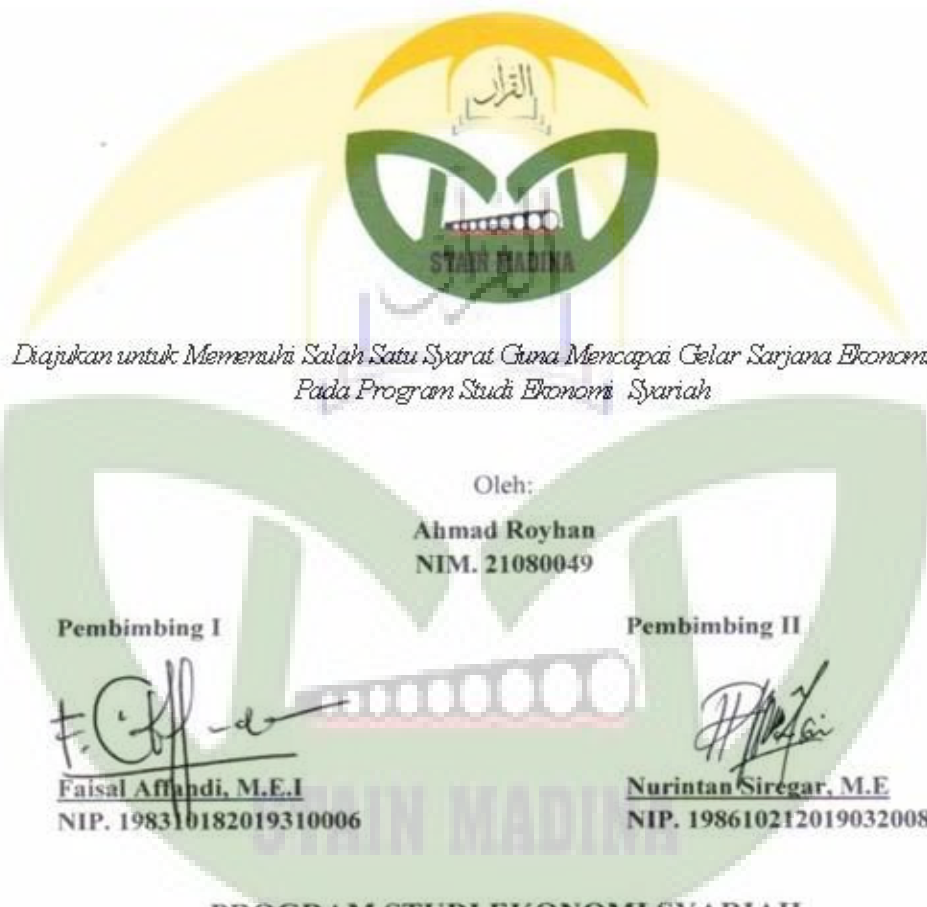
Oleh:

**AHMAD ROYHAN  
NIM. 21080049**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

**PENGARUH KESADARAN BERZAKAT TERHADAP  
PENURUNAN ANGKA KEMISKINAN MASYARAKAT  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

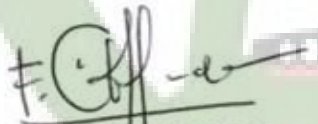


*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

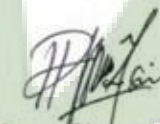
Oleh:

**Ahmad Royhan  
NIM. 21080049**

**Pembimbing I**

  
**Faisal Affandi, M.E.I**  
NIP. 198310182019310006

**Pembimbing II**

  
**Nurintan Siregar, M.E**  
NIP. 198610212019032008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Royhan  
NIM : 21080049  
Tempat / Tgl. Lahir : Panyabungan, 25 September 2003  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl.Lintas Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kesadaran Berzakat terhadap Penurunan Angka Kemiskinan Masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal**", adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Mandailing Natal, 15 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Ahmad Royhan  
NIM. 21080049

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

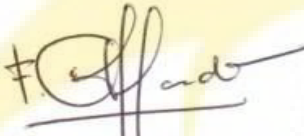
Pembimbing skripsi atas nama Ahmad Royhan, NIM. 21080049, dengan judul **“PENGARUH KESADARAN BERZAKAT TERHADAP PENURUNAN ANGKA KEMISKINAN MASYARAKAT KABUPATEN MANDAILING NATAL”**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

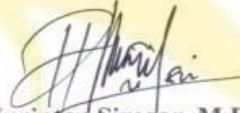
Panyabungan, 15 Oktober 2025

Pembimbing I

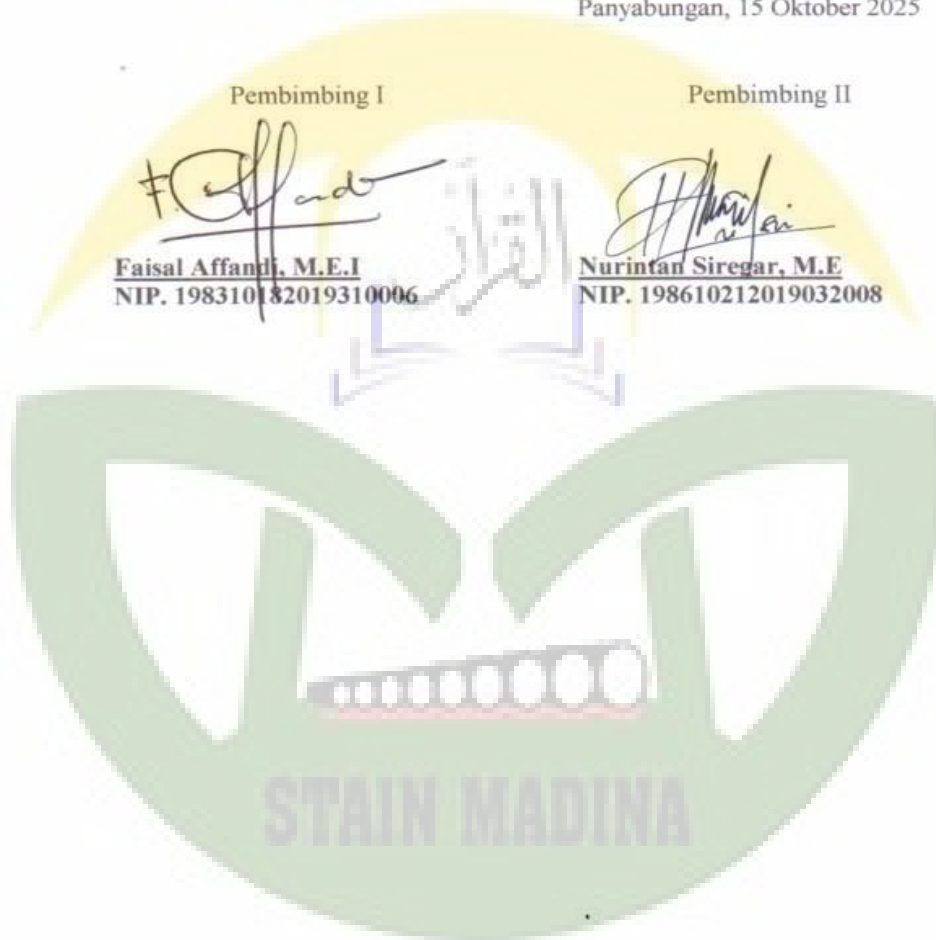
Pembimbing II



**Faisal Affandi, M.E.I**  
NIP. 198310132019310006



**Nurintan Siregar, M.E**  
NIP. 198610212019032008



### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul " Pengaruh Kesadaran Berzakat Terhadap Penurunan Angka Kemiskinan Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal " a.n Ahmad Royhan, NIM. 21080049 Program Studi Ekonomi Syariah telah di sidangkan Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 24 September 2025.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama /NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Taggal Persetujuan
1	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Penguji I		15/10/2025
2	Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 198310182019031006	Penguji II		15/10-2025
3	Faisal Affandi, M.E.I NIP. 198310182019310006	Penguji III		15/10-2025
4	Nurintan Siregar, M.E NIP.198610212019032008	Penguji IV		15/10-2025

Panyabungan, 15 Oktober 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal

  
Prof. Dr. I. Sumper Mulia Harahap, M. Ag  
NIP. 197203132003121002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Pengaruh Kesadaran Berzakat terhadap Penurunan Angka Kemiskinan Masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal” guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

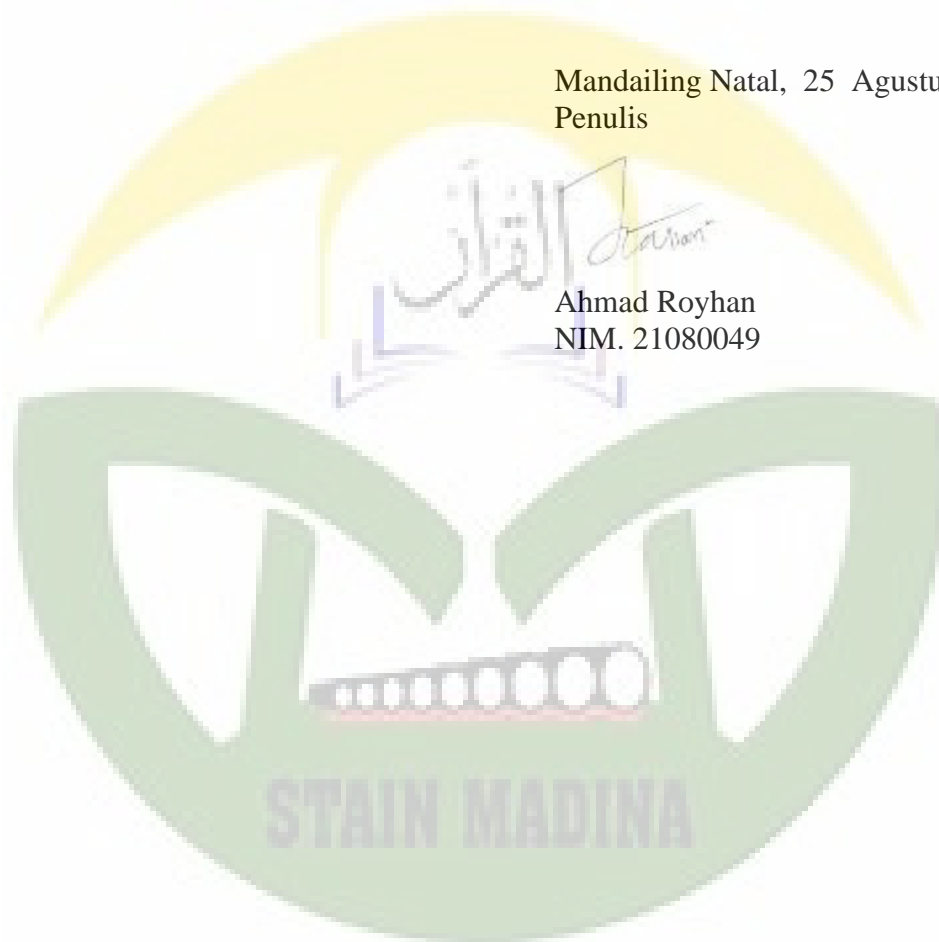
Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berarti dalam proses ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Ibu Nur Intan Siregar, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh sivitas akademik STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Teristimewa buat kedua Orang Tua (Bapak Abdul Manaf Batubara dan Ibu Nurdiyah Matondang, saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam selama ini.

Akhirnya, penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dan berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Mandailing Natal, 25 Agustus 2025  
Penulis

Ahmad Royhan  
NIM. 21080049



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR NOTA DINAS

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL ..... v

DAFTAR GAMBAR..... vi

LEMBAR PERSEMBAHAN..... vii

ABSTRAK ..... viii

ABSTRACT ..... ix

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 5

C. Batasan Masalah..... 6

D. Rumusan Masalah ..... 6

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 6

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori ..... 8

1. Kemiskinan..... 8

a. Pengertian Kemiskinan ..... 8

b. Jenis-jenis Kemiskinan ..... 11

c. Penurunan Angka Kemiskinan ..... 12

d. Indikator Penurunan Angka Kemiskinan..... 14

2. Kesadaran Berzakat ..... 15

a. Pengertian Kesadaran Berzakat ..... 15

b. Indikator Kesadaran Berzakat ..... 16

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berzakat..... 18

3. Zakat ..... 18

a. Pengertian Zakat ..... 18

b. Dasar Hukum, Rukun dan Syarat Wajib Zakat..... 20

c. Macam-macam Zakat .....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sample Penelitian .....	33
D. Sumber Data Penelitian.....	35
E. Defenisi Operasional Variabel .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Kantor BAZNAS Mandailing Natal .....	41
1. Temuan Umum.....	41
2. Temuan Khusus.....	45
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penerimaan Zakat BAZNAS Mandailing Natal .....	2
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin di Kab.Mandailing Natal .....	4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.3 Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner.....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	47
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Berzakat (X) .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kemiskinan (Y) .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Berzakat (X) .....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemiskinan (Y) .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.11 Uji Linearitas .....	55
Tabel 4.12 Regresi Linier Sederhana .....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Dertiminasi.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot .....	54



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil'alamin,*

Dengan mengucapkan syukur atas semua perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang dirasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berarti dalam hidupku. Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu bekerja keras dengan penuh kesabaran, berdo'a dan berkorban, dan selalu memberikan perhatian, motivasi serta dukungan yang tidak pernah henti-hentinya demi kesuksesan anaknya.
2. Abang, kakak dan adik tersayang sebagai penyemangat serta seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
3. Sahabat serta teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu mendoakan, mengorbankan waktu dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan studi S-1, terima kasih untuk semua kebaikan kalian, yang telah mau berbagi dalam suka maupun duka, semoga Allah SWT memberikan kesuksesan dan masa depan yang cemerlang kepada kita semua. Amiin Ya Rabbal Alamin.

## ABSTRAK

**Ahmad Royhan (NIM: 21080049). Pengaruh Kesadaran Berzakat terhadap Penurunan Angka Kemiskinan Masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal.**

Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Madina, 2025. Pengelolaan zakat yang tidak terstruktur menyebabkan rendahnya kontribusi zakat terhadap indikator makroekonomi, seperti pengurangan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan mustahik, dan distribusi pendapatan yang adil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran berzakat terhadap penurunan angka kemiskinan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Mandailing Natal dan sampel penelitian adalah 100 orang di Kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kesadaran berzakat terhadap penurunan angka kemiskinan masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal hal ini berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar  $16,258 > t_{\text{tabel}} 1.984$  serta dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . maka dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya variabel kesadaran berzakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan angka kemiskinan masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal. Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh kesadaran berzakat terhadap penurunan angka kemiskinan masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebesar 64%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh kesadaran berzakat terhadap penurunan angka kemiskinan masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal.

**Kata Kunci:** *Kesadaran Berzakat, Kemiskinan*

## ABSTRACT

**Ahmad Royhan (NIM: 21080049). The Effect of Awareness of Zakat on Poverty Reduction in Mandailing Natal Regency. Program Sharia Economics Study, State Islamic College (STAIN) Madina, 2025.** Unstructured zakat management results in low zakat contributions to macroeconomic indicators, such as poverty reduction, increased welfare of mustahik, and fair income distribution. The purpose of this study is to determine the effect of zakat awareness on poverty reduction in Mandailing Natal Regency. This study is a quantitative research. The data collection technique used a questionnaire. The collected data was then analyzed using validity tests, reliability tests, analysis requirement tests, and hypothesis tests. The population in this study was the community of Mandailing Natal Regency, and the research sample consisted of 100 people in Mandailing Natal Regency. The results of this study show that the influence of zakat awareness on the reduction of the poverty rate among the community in Mandailing Natal Regency is based on the results of the t-test, a t-value of  $16.258 > t_{table} 1.984$  was obtained, and from the coefficients table, a significance value of  $0.000 < 0.05$  was obtained. Therefore, it is stated that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that the variable of zakat awareness has a positive and significant effect on reducing the poverty rate among the people of Mandailing Natal Regency. The results of the coefficient of determination test indicate the extent of the influence of zakat awareness on the reduction in poverty rates among the population in Mandailing Natal Regency, which is 64%, while the rest is influenced by other variables not discussed in this study. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of zakat awareness on reducing the poverty rate of the community in Mandailing Natal Regency.

**Keywords:** *Zakat Awareness, Poverty*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, dan menjadi salah satu sumber pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah (shalat, haji, dan puasa) yang telah diatur secara rincian paten berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah, sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia (Kemenag, 2013).

Pada berbagai wilayah di Indonesia, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya zakat sebagai instrumen keuangan Islam masih perlu ditingkatkan. Selain faktor pemahaman agama, keterbatasan akses informasi dan edukasi mengenai zakat menjadi hambatan. Upaya untuk meningkatkan kesadaran ini dilakukan melalui berbagai kampanye dan sosialisasi, namun hasilnya masih belum optimal. Rendahnya persentase masyarakat yang menunaikan zakat dibandingkan dengan potensi zakat yang ada menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih inovatif dan menyeluruh (Baharuddin, 2023).

Membayar zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam bagi yang memiliki harta yang cukup yang telah memenuhi syarat dalam mengeluarkan zakat, namun masih terdapat berbagai faktor determinan kesadaran para muzakki dalam mengeluarkan zakat mereka. Potensi zakat yang ada di Kabupaten Kabupaten Mandailing Natal cukup besar, namun belum tergali secara maksimal, dan hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: pertama, masih rendahnya pemahaman dan kesadaran umat Islam tentang kewajiban zakat. Kedua, rendahnya minat masyarakat untuk menyetorkan zakatnya kepada institusi pemerintah dan pengelola zakat, dan diantara mereka ada yang lebih senang menyetorkan zakatnya langsung kepada mereka yang berhak. Ketiga, masih belum efektifnya Undang-Undang zakat dalam mendorong peningkatan mobilitas zakat melalui institusi pemerintah dan pengelola zakat.

Di Kabupaten Mandailing Natal, kondisi tersebut menjadi perhatian, berikut ini data dari BAZNAS Mandailing Natal tahun 2024 memperkuat temuan tersebut:

**Tabel 1.1**  
**Data Penerimaan Zakat BAZNAS Mandailing Natal**

No	Jumlah Penduduk	Wajib Zakat	Sudah Berzakat	Bayar ke BAZNAS	Total Zakat BAZNAS (Rp)	Jenis Zakat	
						Zakat Profesi	Zakat Maal
1	498.720 jiwa	150.000 jiwa	80.000 jiwa	30.000 jiwa	1.200.000.000 (realisasi 2024)	95%	5%

*Sumber: Wawancara dengan Baznas Mandailing Natal, 2025*

Dari tabel di atas bahwa sekitar 95% zakat yang dihimpun oleh BAZNAS Mandailing Natal bersumber dari PNS (pegawai negeri) dan hanya sedikit yang menyetorkan zakat mal ke BAZNAS hal ini disebabkan Kabupaten Mandailing Natal hanya didominasi oleh zakat profesi yang dibayarkan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) itupun karena sudah adanya peraturan mengenai pemotongan zakat profesi bagi kalangan Pegawai negeri Sipil. Sedangkan profesi selain ASN cenderung tidak ada yang bayar zakat. Dengan potensi zakat profesi yang ada di Mandailing Natal sangat besar, sudah seharusnya amil sebagai pengelola zakat dapat menghimpun dana zakat dari masyarakat yang bukan tergolong ASN sehingga terkelola secara optimal untuk mendukung upaya pengentasan kemiskinan.

Kemiskinan merupakan persoalan klasik sekaligus tantangan multidimensional yang hingga kini masih membelit bangsa Indonesia. Masalah ini tak hanya menjadi prioritas dalam setiap agenda pembangunan nasional, tetapi juga menjadi indikator utama keberhasilan pembangunan itu sendiri. Dalam definisi yang diacu oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan dipahami sebagai ketidakmampuan individu atau kelompok untuk memenuhi

kebutuhan dasar baik pangan maupun non-pangan yang diukur berdasarkan tingkat pengeluaran. Meskipun angka kemiskinan Indonesia menunjukkan tren penurunan dalam satu dekade terakhir, laju penurunan tersebut terbilang lambat dan belum merata antar wilayah, mengindikasikan bahwa strategi penanggulangan kemiskinan yang telah diterapkan masih perlu dievaluasi dan diperkuat (BPS, 2025).

Kemiskinan di Indonesia bersifat fluktuatif. Data BPS menunjukkan bahwa meskipun secara umum terjadi penurunan angka kemiskinan, terdapat beberapa periode dimana angka tersebut justru mengalami peningkatan, seperti pada September 2013, Maret 2015, Maret 2020, September 2020, dan September 2022. Faktor utama penyebab kenaikan ini adalah lonjakan harga kebutuhan pokok serta dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda secara global. Di sisi lain, pemerintah kini juga memberi perhatian serius terhadap fenomena kemiskinan ekstrem, yaitu kondisi masyarakat yang hidup jauh di bawah garis kemiskinan (BPS, 2025).

Jika ditinjau pada tingkat daerah, dinamika kemiskinan juga tercermin di Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan data BPS (2024), selama periode Maret 2015 hingga Maret 2024, tingkat kemiskinan di kabupaten ini mengalami penurunan sebesar 2,44 persen poin, meskipun diwarnai dengan fluktuasi setiap tahunnya. Kenaikan kemiskinan yang terjadi antara Maret 2020 hingga Maret 2021, misalnya, erat kaitannya dengan dampak pandemi Covid-19. Adapun jumlah penduduk miskin di Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2024 tercatat sebanyak 40,56 ribu jiwa, menunjukkan adanya penurunan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (BPS, 2024).

Upaya penanggulangan kemiskinan secara konstitusional telah ditegaskan dalam Pasal 34 UUD 1945 yang menyatakan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Amanat ini kemudian melahirkan berbagai kebijakan dan peraturan perundang-undangan, salah satunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, yang menegaskan bahwa penanggulangan kemiskinan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, lembaga negara, dan masyarakat sipil. Untuk mempercepat

penurunan angka kemiskinan, pemerintah menginstruksikan pendekatan kolaboratif lintas kementerian dan lembaga (Sinurat, 2023).

Data BPS per September 2024 mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 24,06 juta jiwa atau 8,57 persen dari total populasi. Angka ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 25,90 juta jiwa (9,36 persen). Penurunan ini terjadi baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Namun, dalam konteks Kabupaten Mandailing Natal, fluktuasi masih terjadi sebagaimana terlihat dalam data berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Mandailing Natal**

Kabupaten	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)				
	Mandailing Natal	2020	2021	2022	2023
	41,31	43,24	40,98	41,04	40,56

*Sumber: (BPS, 2024)*

Tabel 1.2 menunjukkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Mandailing Natal selama periode 2020–2024 yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 41,31 ribu jiwa, meningkat menjadi 43,24 ribu jiwa pada 2021 yang diduga akibat dampak pandemi Covid-19. Selanjutnya, angka ini menurun menjadi 40,98 ribu jiwa pada 2022, namun kembali naik tipis menjadi 41,04 ribu jiwa pada 2023. Pada tahun 2024, jumlah penduduk miskin kembali menurun menjadi 40,56 ribu jiwa. Secara umum, tren lima tahun terakhir menunjukkan penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 0,75 ribu jiwa, namun fluktuasi tersebut mencerminkan bahwa penanggulangan kemiskinan masih membutuhkan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dalam hal ini, peran BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) menjadi sangat strategis. Sebagai lembaga negara non-struktural yang bertanggung jawab atas pengelolaan zakat secara nasional, BAZNAS mengemban misi utama dalam mensejahterakan umat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Program-program yang dijalankan oleh BAZNAS secara umum dibagi menjadi dua kategori, yaitu program karitatif (konsumtif) dan program produktif. Program konsumtif umumnya ditujukan untuk penanganan kebutuhan

mendesak, sedangkan program produktif lebih diarahkan untuk memberdayakan mustahik agar mandiri secara ekonomi. (BAZNAS, 2023).

Realitanya, potensi zakat nasional yang begitu besar masih belum mampu direalisasikan secara optimal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kecenderungan sebagian besar masyarakat untuk menunaikan zakat secara individual atau langsung kepada mustahik, tanpa melalui lembaga resmi seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang diakui negara. Praktik ini, meskipun secara hukum syar'i tetap sah, telah menghambat optimalisasi zakat sebagai instrumen sistemik dalam pengentasan kemiskinan. Ketika zakat tidak dikelola secara terpusat dan profesional, maka dampak jangka panjang terhadap pembangunan sosial ekonomi menjadi terbatas.

Pengelolaan zakat yang tidak terstruktur menyebabkan rendahnya kontribusi zakat terhadap indikator makroekonomi, seperti pengurangan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan mustahik, dan distribusi pendapatan yang adil. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius untuk mengedukasi masyarakat, membangun kepercayaan terhadap lembaga zakat resmi, serta memperkuat sistem tata kelola zakat agar zakat tidak hanya menjadi kewajiban individu, tetapi juga instrumen strategis dalam pembangunan ekonomi umat (Fajrina et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai “Pengaruh Kesadaran Berzakat terhadap Penurunan Angka Kemiskinan Masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung optimalisasi peran zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan di daerah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah langkah penting dalam setiap proses penelitian atau penyelesaian masalah. Langkah ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang isu atau tantangan yang dihadapi. Berikut ini adalah identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran umat Islam tentang kewajiban zakat.
2. Rendahnya minat masyarakat untuk menyetorkan zakatnya kepada institusi pemerintah dan pengelola zakat, dan diantara mereka ada yang lebih senang menyetorkan zakatnya langsung kepada mereka yang berhak.
3. Masih belum efektifnya Undang-Undang zakat dalam mendorong peningkatan mobilitas zakat melalui institusi pemerintah dan pengelola zakat.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, penelitian ini dibatasi pada pengaruh kesadaran berzakat terhadap penurunan angka kemiskinan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan proses untuk merumuskan pertanyaan atau permasalahan yang akan dijawab atau diselesaikan dalam suatu penelitian atau kajian. Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh kesadaran berzakat terhadap penurunan angka kemiskinan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah pernyataan tentang apa yang ingin dicapai oleh peneliti melalui pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh kesadaran berzakat terhadap penurunan angka kemiskinan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal”.

##### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan siapa yang akan mendapat manfaat dari hasil penelitian dan bagaimana manfaat tersebut digunakan, baik secara teoritis (pengembangan ilmu pengetahuan) maupun praktis (bagi pihak-pihak terkait seperti masyarakat, institusi, pemerintah, dan lain-lain). Manfaat penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu ekonomi Islam, khususnya terkait dengan peran zakat sebagai instrumen sosial-ekonomi dalam pengentasan kemiskinan, serta dapat memperkaya literatur akademik mengenai hubungan antara kesadaran berzakat dan dinamika kesejahteraan masyarakat di tingkat daerah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang strategi edukasi dan pengelolaan zakat yang lebih efektif dan berbasis pemberdayaan.

### b. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan kolaboratif antara lembaga zakat dan program pengentasan kemiskinan.

### c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pentingnya menyalurkan zakat melalui lembaga resmi agar dampaknya lebih luas dan terukur dalam menurunkan angka kemiskinan.